

BAB V

HASIL PEMBAHASAN

5.1 Kondisi Pariwisata Halal Melalui Penerapan *Indonesia Muslim Travel*

Index (IMTI) di Kota Jambi

Pada bagian analisis kesiapan ini menggunakan teknik *scoring* pada setiap sub variabel yang mana kriteria atau ketentuan pemberian nilai pada sub-variable yaitu, Sangat Baik (5), Baik (4), Cukup Baik (3), Kurang Baik (2), dan Tidak Baik (1) dan disesuaikan dengan indikator dan parameter *Indonesia Muslim Travel Index*.

5.1.1 Analisis *ACCESS*

A. Air Access



Gambar 5. 1 Bandara Sultan Thaha Syaifuddin Kota Jambi
Sumber :Google

Kota Jambi memiliki 1 bandara domestik dan bandara internasional, yaitu Bandar Sultan Thaha Jambi. Bandar Udara Sultan Thaha Syaifuddin adalah sebuah bandar udara yang terletak di Kota Jambi, Provinsi Jambi, Indonesia. Bandara ini mulai bulan April 2007 dikelola oleh PT Angkasa Pura II, yang sebelumnya dikelola oleh Dinas Perhubungan Provinsi Jambi. Adapun ketentuan pemberian nilai *Air Access* ssebagai berikut.

Tabel 5. 1 Penilaian *Air Access*

Parameter IMTI	Score	Keterangan
Tidak terdapat akses udara	1	Tidak baik
Terdapat rute domestic dengan 1-2 maskapai	2	Kurang baik
Terdapat rute domestic lebih dari 2 maskapai	3	Cukup baik
Terdapat rute internasional dengan 1-3 maskapai	4	Baik
Terdapat rute penerbangan internasional dengan lebih dari 3 maskapai	5	Sangat Baik

Sumber : (Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2020)

Berdasarkan Hasil Analisis *Scoring* dari sub variable *access* menghasilkan score cukup baik [Score 3]. Yaitu Kota Jambi memiliki 1 bandara Domestik dengan jumlah maskapai lebih dar 2 maskapai.

B. Rail Access (Ketersediaan Rute Kereta Api)

Adapun ketentuan pemberian nilai *Rail Access* ssebagi berikut.

Tabel 5. 2 Penilaian *Rail Access*

Parameter IMTI	Score	Keterangan
Tidak memiliki kases kereta api	1	Tidak baik
Memiliki akses kereta api dengan rute dalam kota	2	Kurang baik
Memiliki akses kereta api rute antar kota/provinsi	3	Cukup baik
Memiliki akses kereta api rute antar kota/provinsi dengan 3 jenis kelas (Ekonomi, eksekutif dan bisnis)	4	Baik
Memiliki akses kereta api rute antar kota/provinsi dengan 3 jenis kelas (Ekonomi, eksekutif, bisnis, sleeper dan prioritas)	5	Sangat Baik

Sumber : (Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2020)

Berdasarkan Hasil Analisis *Scoring* dari sub variable rail Access menghasilkan score “Tidak baik” [Score 1] karena Kota Jambi belum memiliki akses atau jalur kereta api.

C. Sea Access (Ketersediaan Rute Perjalanan Laut / Pelabuhan)

Adapun ketentuan pemberian nilai *Rail Access* sebagai berikut.

Tabel 5. 3 Penilaian Sea Access

Parameter IMTI	Score	Keterangan
Tidak terdapat akses perjalanan laut	1	Tidak baik
Terdapat Akses perjalanan laut	5	Sangat baik

Sumber : (Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2020)

Berdasarkan Hasil Analisis *Scoring* dari sub variable sea access menghasilkan score “Tidak baik” [Score 1] karena Kota Jambi belum memiliki akses atau jalur kereta api. Dikarenakan kota Jambi belum memiliki akses atau jalur pelabuhan.

D. Road Infrastructure (ketersediaan Infrastruktur Jalan)

Menurut data BPS Provinsi Jambi, data jenis permukaan dan kondisi jalan yang ada di Provinsi Jambi adalah sebagai berikut:

Tabel 5. 4 Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan Kota Jambi

Jenis Permukaan Jalan (Type of Road Surface)	2018	2019	2020
Aspal	-	549 536	548 178
Kerikil	-		
Tanah	-	14 188	12 428
Lainnya	-	55 734	58 852
Jumlah	-	619 458	619 458

Kondisi Jalan (Condition of Roads)	2018	2019	2020
Baik	-	442 701	446 843
Sedang	-	17 973	16 393
Rusak	-	9 219	8 284
Rusak Berat	-	40 559	38 932
Jumlah	-	510 452	510 452

Sumber : (Badan Pusat Statistik, 2021)

Tabel 5. 5 Kondisi Infrastruktur Jalan Penunjang Wisata di Kota Jambi

Nama Objek Wisata	Jalan Masuk	Jalan Setapak/ Jembatan
Gentala Arasy	Sangat Mendukung	Sangat Baik
Ex Arena MTQ	Sangat Mendukung	Baik
Taman Anggrek SriSoedewi	Sangat Mendukung	Baik
Taman Tugu Juang	Sangat Mendukung	Baik
Kebun Binatang TamanRimba	Mendukung	Baik
Danau Sipin	Sangat Mendukung	Sangat Baik
Tugu Keris Siginjei	Sangat Mendukung	Sangat Baik
Hutan Kota MuhammadSabki	Sangat Mendukung	Sangat Baik
Kampoeng Radja	Sangat Mendukung	Baik
Museum PerjuanganRakyat Jambi	Sangat Mendukung	Baik

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi, 2021

Berdasarkan data kualitas jalan di atas, dapat disimpulkan bahwa 87,13% jalan di Kota Jambi telah dalam kondisi baik, sementara sebesar 3,36% panjang jalan dalam kondisi sedang. Selain itu, 88,6% kondisi jalan utama menuju objek wisata juga telah diaspal, serta infrastruktur jalan pendukung, rata-rata dikategorikan sangat mendukung dan sangat baik. Adapun ketentuan pemberian nilai *Road Infrastructure* sebagai berikut.

Tabel 5. 6 Penilaian *Road Infrastructure*

Parameter IMTI	Score	Keterangan
0-20 % jalan memiliki kondisi baik	1	Tidak baik
20 % > jalan kondisi baik < 40%	2	Kurang baik
40% > jalan kondisi baik < 60%	3	Cukup baik
60% > jalan kondisi baik < 80%	4	Baik
80% > jalan kondisi baik < 100%	5	Sangat Baik

Sumber : (Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2020)

Berdasarkan Hasil Analisis *Scoring* dari sub variable rail Access menghasilkan score “Sangat baik” [Score 5] dikarenakan 87,13% jalan di Kota Jambi telah dalam kondisi baik

Tabel 5. 7 Penilaian *ACCESS*

No	Sub Variabel	Parameter				
		SB (5)	B (4)	CB (3)	KB (2)	TB (1)
1	<i>Air Access</i>			3		
2	<i>Rail Access</i>					1
3	<i>Sea Access</i>					1
4	<i>Road Infrastructure</i>	5				
Total		5	-	3	-	2

Sumber : *Hasil Analisis, 2022*

*Keterangan :

Sangat Siap (18-21) ; Siap (14-17) ; Kurang Siap (11-14) ; Tidak Siap (7-10); Sangat Tidak Siap (4-7)

Dapat disimpulkan bahwa, total point yang diperoleh dari hasil analisis, perhitungan dan klasifikasi dari *ranting point system* pada indikator Access yaitu sebesar 10 poin, yang mengindikasikan Variabel Access TIDAK SIAP, artinya masih terdapat banyak kekurangan dari segi akses pariwisata di Kota Jambi.

5.1.2 Analisis *Communication*

A. *Muslim Visitor Guide*

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Jambi yaitu Bapak Nanang Sunarya. Hingga kini, disetiap objek wisata yang ada di kota jambi terdapat panduan bagi wisatawan muslim dalam bentuk cetak yang terdistribusi disetiap pintu-pintu masuk atau TIC sebagai pedoman wisatawan saat berkunjung dan mengetahui informasi tambahan terkait objek wisata tersebut, serta di rencanakan dinas pariwisata akan mengeluarkan majalah destinasi wisata digital pada akhir tahun ini.

Selain itu, dinas pariwisata Koa Jambi bersama pengelola objek wisata mulai merencanakan dan merancang panduan wisatawan muslim dalam bentuk digital (aplikasi) menggunakan sistem *barcode/scan* hingga pemanfaatan teknologi *Augmented Reality* sebagai bentuk transformasi panduan cetak kedalam bentuk digital sebagai upaya efisiensi, kemudahan dan terlihat lebih menarik.

Tabel 5. 8 Penilaian *Muslim Visitor Guide*

Parameter IMTI	Score	Keterangan
Tidak terdapat panduan wisatawan muslim	1	Tidak baik
Terdapat panduan wisatawan muslim dalam bentuk cetak namun tidak terdistribusi dipintu-pintu masuk/TIC	2	Kurang baik
Terdapat panduan wisatawan muslim dalam bentuk cetak terdistribusi dipintu-pintu masuk/TIC	3	Cukup baik
Terdapat panduan wisata muslim dalam bentuk digital	4	Baik
Terdapat panduan wisata muslim dalam bentuk digital + cetak	5	Sangat Baik

Sumber : (Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2020)

Berdasarkan Hasil Analisis *Scoring* dari sub *muslim visitor guide* menghasilkan score “cukup baik” [Score 3] dikarenakan Kota Jambi memiliki panduan wisatawan muslim dalam bentuk cetak terdistribusi dipintu-pintu masuk/TIC dan masih merencanakan pembuatan versi digital.

B. Stakeholder Education

Penyelenggaraan *workshop* atau pelatihan dan seminar mengenai pariwisata ramah muslim pada *stakeholder*. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Jambi memiliki peranan penting sebagai penyelenggara pelatihan atau seminar yang mendukung pariwisata ramah muslim daerah yang ditujukan kepada pengelola wisata, Himpunan Pramuwisata Indonesia Jambi, UMKM dan pihak terkait lainnya.

Saat ini belum ada peraturan khusus terkait pariwisata halal, sehingga mempengaruhi program penyuluhan yang dilaksanakan oleh

pihak terkait, akan tetapi hingga saat ini baru sebatas penyampaian secara tersirat melalui penyuluhan sosialisasi. Seperti, Sosialisasi Pembentukan kampung wisata dan Sapta pesona yang mengutamakan kenyamanan secara fisik, spiritual, ideologis dan sebagainya. Kemudian, sosialisasi kepada pelaku usaha untuk mengutamakan kenyamanan dengan menyediakan makanan, minuman ataupun jasa yang halal dan *tayyib* serta telah terstandarisasi oleh BPOM (tidak mengandung bahan berbahaya maupun mengandung unsur babi atau zat haram lainnya).

Kemudian sosialisasi atau penyuluhan kepada Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI), untuk dapat memberikan rekomendasi makanan, minuman, tempat kunjungan disesuaikan dengan wisatawan baik berdasarkan agama maupun keinginan mereka, agar mereka tetap merasa aman saat melakukan kunjungan pariwisata.

Tabel 5. 9 Penilaian *Stakeholder Education*

Parameter IMTI	Score	Keterangan
Tidak terdapat penyelenggaraan <i>workshop</i> atau pelatihan dan seminar mengenai pariwisata ramah muslim	1	Tidak baik
Terdapat rencana penyelenggaraan <i>workshop</i> atau pelatihan dan seminar mengenai pariwisata ramah muslim	2	Kurang baik
Telah diselenggarakannya <i>workshop</i> atau pelatihan dan seminar mengenai pariwisata ramah muslim	3	Cukup baik
Telah diselenggarakannya <i>workshop</i> atau pelatihan dan seminar mengenai pariwisata ramah muslim lebih dari 5x	4	Baik
Telah diselenggarakannya <i>workshop</i> atau pelatihan dan seminar mengenai pariwisata ramah muslim lebih dari 5x melibatkan 3 atau lebih <i>stakeholder</i>	5	Sangat Baik

Sumber : (Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2020)

Berdasarkan Hasil Analisis *Scoring* dari sub *muslim visitor guide* menghasilkan *score* “cukup baik” [*Score* 3] dikarenakan selama ini kota jambi telah menyelenggarakan *workshop* mengenai pariwisata halal meskipun tidak secara khusus, namun dari dinas pariwisata Kota Jambi berkomitmen untuk terus menyelenggarakan kegiatan tersebut.

C. *Market Outreach*

Market outreach melalui *Event* pariwisata ramah muslim yang telah diselenggarakan oleh Kota Jambi. Namun saat ini belum ada *event* khusus yang mengangkat pariwisata ramah muslim melainkan *event* tahunan berbasis religi yang mengarah kepada agama islam. Seperti :

1. Haul Akbar “Al-Habib Idrus Bin Hasan Al Jufri” (Pengeran Wirokusumo)



Gambar 5. 2 Haul Akbar Pangeran Wirokusumo

Sumber : Instagram disparbud_kota_jambi

Pemerintah Kota Jambi menggelar Kegiatan tahunan ritual wisata religi yaitu peringatan Haul Al-Habib Idrus bin Hasan Al-Jufri bergelar Pangeran Wiro Kusumo dari Kesultanan Jambi yang dipusatkan di Masjid Ihsaniah, Kota Jambi. Peringatan haul yang diawali dengan ziarah makam, dzikir dan tahlil serta maulid itu diisi ceramah agama yang banyak dihadiri oleh wisatawan domestik dan asing muslim.

2. Haul Akbar Keramat Tambak (Ad-da'I Ilallah Al-Habib Husein bin Ahmad Baraqbah)



Gambar 5. 3 Haul Akbar Keramat Tambak

Sumber : Ig disparbud_kota_jambi

Pemerintah Kota Jambi menggelar peringatan Haul Akbar ke-267 Ad-Da'iAllah Al-Habib Husein bin Ahmad Baraqbah atau Tuanku Keramat Tambak, Bertempat di Masjid Jami' Al-Ba'alawi Kelurahan Arab Melayu Kecamatan Pelayangan, Jambi Kota Seberang, pada 4 Januari 2020.

Al-Habib Husein bin Ahmad Baraqbah atau Tuanku Keramat Tambak merupakan ulama besar peletak dasar peradaban Islam pertama kali di Jambi pada abad ke-17 M. Dirinya hijrah dari Tarim Hadramaut Yaman, untuk mensyiarkan agama Islam di Jambi. Beliau mendirikan Masjid Jami' Al-Ba'alawy, Kelurahan Arab Melayu, sebagai madrasah dan pusat syiar Islam di Provinsi Jambi, dan dimakamkan tidak jauh dari masjid tersebut

Rangkaian kegiatan diawali ziarah makam Tuanku Keramat Tambak, baca doa, tausiah, makan bersama, pameran UMKM seberang yang banyak dihadiri oleh wisatawan domestic dan asing muslim. Kegiatan ini telah berlangsung sejak 3 tahun yang lalu, namun sempat terhenti dikarenakan Pandemi Covid-19.

3. Festival kuliner tanah pilih

Merupakan kegiatan festival bazar kuliner tanah pilih khusus makanan khas melayu islam, yang diadakan di daerah Jambi Kota Seberang. Seluruh makanan yang disajikan yaitu makanan halal khas Daerah Seberang.

Jenis promosi yang digunakan untuk menarik minat wisatawan mengikuti setiap event atau paglaran, yaitu via media cetak seperti brosur, koran, spanduk serta via digital melalui sosial media seperti di Instagram, Facebook, dan Website.

Tabel 5. 10 Penilaian *Market Outreach*

Parameter IMTI	Score	Keterangan
Tidak terdapat penyelenggaraan <i>event</i> pariwisata halal	1	Tidak baik
Terdapat rencana penyelenggaraan <i>event</i> pariwisata halal	2	Kurang baik
Telah diselenggarakannya <i>event</i> pariwisata halal	3	Cukup baik
Telah diselenggarakannya <i>event</i> pariwisata halal 5x atau lebih	4	Baik
Telah diselenggarakannya <i>event</i> pariwisata halal 5x atau lebih oleh lebih dari 2 <i>stakeholder</i>	5	Sangat Baik

Sumber : (Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2020)

Berdasarkan Hasil Analisis *Scoring* dari sub *muslim visitor guide* menghasilkan score “cukup baik” [Score 3] dikarenakan Kota Jambi telah telah menyelenggarakan event pariwisata ramah Muslim sebanyak 3 Kali.

D. Tour Guide

Tabel 5. 11 Pemandu Wisata Kota Jambi Tersertifikasi

Nama	Asal Daerah	Nomor Sertifikasi
Riko Mapedenceng	Kota Jambi	2019 551.105.111.019.576
Indra Parulian	Kota Jambi	2019 551.105.111.019.587
Dedi Peri Cahyono	Kota Jambi	2020 55110,5111,0002228
Ali Abdurahman	Kota Jambi	2020 55110,5111,0002228
Endra Gunawan	Kota Jambi	2020 55110,5111,0002228
Desniaty Munawawoh	Kota Jambi	2020 55110,5111,0002228
Sadat	Kota Jambi	2020 55110,5111,0002228
Aria Rizky Chaniago	Kota Jambi	2020 55110,5111,0002228

Sumber : BPS, 2021

Berdasarkan hasil wawancara, oleh Bapak Sadat selaku Ketua Komunitas Pemandu Wisata Kota Jambi. Jumlah pemandu wisata di Kota Jambi sebanyak 20 orang yang juga tergabung dalam suatu komunitas yaitu Himpunan Pramuwisata Indonesia Kota Jambi (HPI) yang direkrut melalui *open recruitment* dan mengikuti beberapa tahapan seleksi. Berdasarkan keanggotaan komunitas sebanyak 2 orang telah tersertifikasi dibidang pemandu wisata oleh dinas pariwisata melalui pelatihan dan uji kompetensi pemandu wisata. Namun berdasarkan data dari BPS terdapat sebanyak 10 orang yang telah tersertifikasi.

Spesifikasi atau keahlian yang dimiliki pemandu wisata tidak hanya sebatas *public speaking* tetapi juga dituntut untuk memiliki keahlian bahasa. Sebanyak 3 orang memiliki kemampuan berbahasa Inggris namun belum terdapat pemandu wisata yang menggunakan Bahasa Arab dalam upaya mendukung perjalanan wisata halal bagi turis Timur Tengah khususnya. [Score 3]

Tabel 5. 12 Penilaian *Tour Guide*

Parameter IMTI	Score	Keterangan
Tidak terdapat <i>tour guide</i> yang memiliki kemampuan bahasa asing	1	Tidak baik
Hanya terdapat 1 <i>tour guide</i> yang memiliki kemampuan bahasa asing (bahasa inggris)	2	Kurang baik
Terdapat <i>tour guide</i> yang memiliki kemampuan bahasa asing (Bahasa Inggris dan bahasa arab)	3	Cukup baik
Terdapat 5 orang <i>tour guide</i> yang memiliki kemampuan bahasa asing (Bahasa Inggris dan bahasa arab)	4	Baik
Terdapat lebih 5 orang <i>tour guide</i> yang memiliki kemampuan bahasa asing (Bahasa Inggris dan bahasa arab)	5	Sangat Baik

Sumber : (Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2020)

Berdasarkan Hasil Analisis *Scoring* dari sub *tour guide* menghasilkan score “cukup baik” [Score 3] dikarenakan Kota Jambi telah telah menyelenggarakan event pariwisata ramah Muslim sebanyak 3 Kali. Terdapat *tour guide* yang memiliki kemampuan bahasa asing (Bahasa Inggris dan bahasa arab).

E. *Digital Marketing*

Berdasarkan hasil wawancara, media *digital marketing* yang digunakan Kota Jambi dalam, mempromosikan *event* wisata halal serta pelatihan atau *workshop*.

- a. Website promosi wisata secara umum.

Melalui website : <https://disparbud.jambikota.go.id>

- b. Social Media seperti *Facebook*, *Youtube* dan *Instagram*.

- i. Instagram : @Humas kota jambi, @Pemkot kota jambi, @Garuda, @pariwisatakotajambii dan lain sebagainya.

- ii. Facebook : @disparbudjambikota

Tabel 5. 13 Penilaian *digital marketing*

Parameter IMTI	Score	Keterangan
Tidak terdapat <i>digital marketing</i> terkait pariwisata ramah muslim	1	Tidak baik
Terdapat rencana pembuatan <i>digital marketing</i> terkait pariwisata ramah muslim	2	Kurang baik
Terdapat <i>digital marketing</i> terkait pariwisata ramah muslim	3	Cukup baik
Terdapat 3 platform <i>digital marketing</i> terkait pariwisata ramah muslim	4	Baik
Terdapat >3 platform <i>digital marketing</i> terkait pariwisata ramah muslim	5	Sangat Baik

Sumber : (Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2020)

Berdasarkan Hasil Analisis *Scoring* dari sub *digital marketing* menghasilkan score “cukup baik” [Score 3] dikarenakan Terdapat *digital marketing* terkait pariwisata ramah muslim.

Tabel 5. 14 Penilaian *Communication*

No	Sub Variabel	Parameter				
		SB (5)	B (4)	CB (3)	KB (2)	TB (1)
1	<i>Muslim Visitor Guide</i>			3		
2	<i>Stakeholder Education</i>			3		
3	<i>Market Outreach</i>			3		
4	<i>Tour Guide</i>			3		
5	<i>Digital Marketing</i>			3		
Total				15		

Sumber : *Hasil Analisis, 2022*

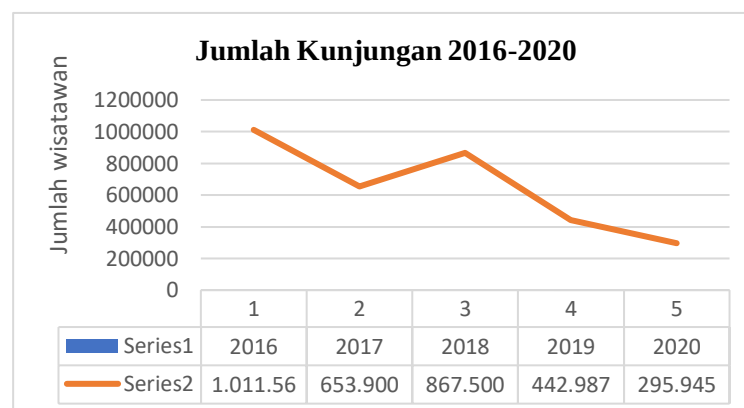
*Keterangan :

Sangat Siap (25-29) ; Siap (20-24) ; Kurang Siap (15-19) ; Tidak Siap (10-14); Sangat Tidak Siap (5-9)

Dapat disimpulkan bahwa, total point yang diperoleh dari hasil analisis, perhitungan dan klasifikasi dari *ranting point system* pada indikator *Communication* yaitu sebesar 15 poin, yang mengindikasikan Variabel *Communication* KURANG SIAP, artinya masih tedapat banyak kekurangan dari segi *Communication* pariwisata di Kota Jambi.

5.1.3 Analisis *Environment*

A. *Domestic Tourist Arrivals*

**Gambar 5. 4** Jumlah Kunjungan 2016-2020

Sumber : *Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi, 2021*

Berasarkan data tersebut, jumlah kedatangan wisatawan domestik mengalami penurunan dari tahun 2016-2020. Serta data terbaru pada

tahun 2020 jumlah wisatawan domestik mencapai 295.945 orang. [Score 1]

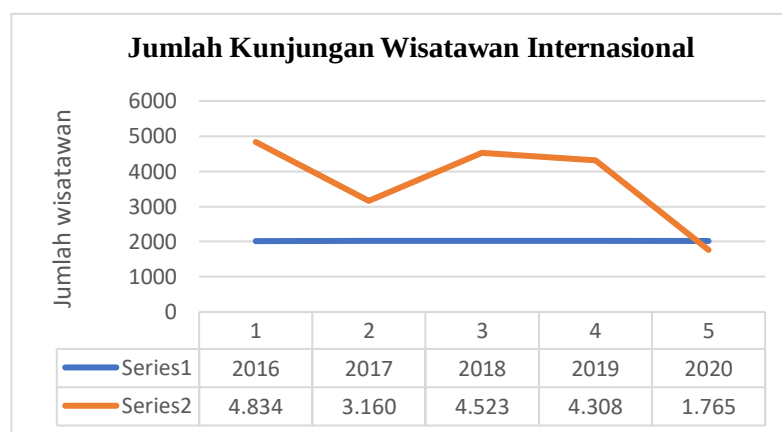
Tabel 5. 15 Penilaian *Domestic Tourist Arrivals*

Parameter IMTI	Score	Keterangan
Wisatawan muslim nusantara merupakan distribusi 0%-1,5 dari total wisatawan	1	Tidak baik
Wisatawan muslim nusantara merupakan distribusi >1,5%-3%dari total wisatawan	2	Kurang baik
Wisatawan muslim nusantara merupakan distribusi >3%-4,5%dari total wisatawan	3	Cukup baik
Wisatawan muslim nusantara merupakan distribusi >4,5%-6%dari total wisatawan	4	Baik
Wisatawan muslim nusantara merupakan distribusi >6%dari total wisatawan	5	Sangat Baik

Sumber : (Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2020)

Berdasarkan Hasil Analisis *Scoring* dari sub *digital marketing* menghasilkan score “tidak baik” [Score 1] dikarenakan Kota Jambi tidak menyediakan data pengelompokan wisatawan berdasarkan agama (muslim) namun hanya secara umum, dan tidak bisa diambil kesimpulan sehingga dikategorikan tidak baik dengan score 1.

B. *Intenational Tourist Arrivals*



Gambar 5. 5 Grafik Jumlah Kunjungan Wisatawan Internasional

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi, 2021

Berasarkan data tersebut, jumlah kedatangan wisatawan internasional/mancanegara tidak stabil sejak tahun 2016-2020. Serta data terbaru pada tahun 2020 jumlah wisatawan mancanegara mencapai 1.756 orang. [Score 1]

Tabel 5. 16 Penilaian *Mancanegara Tourist Arrivals*

Parameter IMTI	Score	Keterangan
Wisatawan muslim nusantara merupakan distribusi 0%-10% dari total wisatawan	1	Tidak baik
Wisatawan muslim nusantara merupakan distribusi >10%-20%dari total wisatawan	2	Kurang baik
Wisatawan muslim nusantara merupakan distribusi >20%-30%dari total wisatawan	3	Cukup baik
Wisatawan muslim nusantara merupakan distribusi >30%-40%dari total wisatawan	4	Baik
Wisatawan muslim nusantara merupakan distribusi >40%dari total wisatawan	5	Sangat Baik

Sumber : (Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2020)

Berdasarkan Hasil Analisis *Scoring* dari sub *Mancanegara Tourist Arrivals* menghasilkan score “tidak baik” [Score 1] dikarenakan Kota Jambi tidak menyediakan data pengelompokan wisatawan berdasarkan agama (muslim) namun hanya secara umum, dan tidak bisa diambil kesimpulan sehingga dikategorikan tidak baik dengan score 1.

C. Wi-Fi Coverage at Airports

Wi-Fi di area bandara cukup memadai dan memiliki akses yang cukup di setiap bagian bandara. Di kota-kota atau daerah wisata sebagian besar belum memiliki koneksi *Wi-Fi* yang baik atau masih terbilang terbatas.

Tabel 5. 17 Penilaian *Coverage at Airports*

Parameter IMTI	Score	Keterangan
Tidak terdapat akses Wi-Fi	1	Tidak baik
Terdapat akses <i>Wi-Fi</i> namun terbatas	2	Kurang baik
Terdapat akses <i>Wi-Fi</i> dengan kapasitas sedang	3	Cukup baik
Terdapat akses <i>Wi-Fi</i> dengan kapasitas kuat	4	Baik
Terdapat akses <i>Wi-Fi</i> dengan kapasitas sangat kuat	5	Sangat Baik

Sumber : (Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2020)

Berdasarkan Hasil Analisis *Scoring* dari *Coverage at Airports* menghasilkan score “kurang baik” [Score 2] dikarenakan akses *Wi-Fi* masih terbatas.

D. Commitment to Muslim Friendly Toursm

Commitment to Halal Tourism Kota Jambi belum memiliki Peraturan Daerah tentang pariwisata halal atau ramah Muslim. Hingga kini baru sebatas perencanaan pengembangan wisata religi yang berkaitan dengan agama islam. Sehingga hal ini membuat setiap pemangku kepentingan di industri pariwisata, tidak bisa berbuat banyak karena dari segi peraturan sebagai dasar pengembangan wisata halal belum dapat menyiapkan fasilitas dan sarana pariwisata yang memenuhi kriteria pariwisata ramah Muslim. Namun, pada saat wawancara dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Jambi mewakili pemerintah Pemerintah daerah berkomitmen untuk mengembangkan sektor pariwisata halal/ramah Muslim jika telah dikeluarkannya peraturan daerah terkait pengembangan wisata halal di Kota Jambi .

Tabel 5. 18 Penilaian *Commitment to Muslim Friendly Toursm*

Parameter IMTI	Score	Keterangan
Tidak terdapat peraturan daerah terkait pengembangan daerah terkait pengembangan pariwisata ramah muslim	1	Tidak baik

Terdapat rencana peraturan daerah terkait pengembangan daerah terkait pengembangan pariwisata ramah muslim	2	Kurang baik
Terdapat peraturan bupati/walikota terkait pengembangan daerah terkait pengembangan pariwisata ramah muslim	3	Cukup baik
Terdapat peraturan gubernur terkait pengembangan daerah terkait pengembangan pariwisata ramah muslim	4	Baik
Terdapat peraturan daerah dan renstraterkait pengembangan daerah terkait pengembangan pariwisata ramah muslim	5	Sangat Baik

Sumber : (Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2020)

Berdasarkan Hasil Analisis *Scoring* dari *Commitment to Muslim Friendly Tourism* menghasilkan score “kurang baik” [Score 2] dikarenakan Kota Jambi belum memiliki Peraturan Daerah tentang pariwisata halal atau ramah Muslim.

Tabel 5. 19 Penilaian *Environment*

No	Sub Variabel	Parameter				
		SB (5)	B (4)	CB (3)	KB (2)	TB (1)
1	<i>Domestic Tourist Arrivals</i>					1
2	<i>International Tourist Arrivals</i>					1
3	<i>Wi-Fi Coverage at Airports</i>				2	
4	<i>Commitment to muslim friendly tourism</i>				2	
Total					4	2

Sumber : Hasil Analisis, 2022

*Keterangan :

Sangat Siap (18-21) ; Siap (14-17) ; Kurang Siap (11-14) ; Tidak Siap (7-10); Sangat Tidak Siap (4-7)

Dapat disimpulkan bahwa, total point yang diperoleh dari hasil analisis, perhitungan dan klasifikasi dari *ranking point system* pada indikator *Environment* yaitu sebesar 6 poin, yang mengindikasikan

Variabel *Environment* TIDAK SIAP, artinya masih terdapat banyak kekurangan dari segi *Environment* pariwisata di Kota Jambi.

5.1.4 Analisis Services

A. Halal Restaurants

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala BPJPH Kemenag Provinsi Jambi dan MUI Indonesia Jambi. Kurang lebih pada tahun 2021, Kota Jambi memiliki kurang lebih lima belas (15) restoran dan rumah makan bersertifikat halal. Selain itu, Kota Jambi juga memiliki kurang lebih enam puluh satu (61) outlet makanan minuman termasuk cemilan yang sudah memiliki sertifikasi halal. Kebanyakan usaha makanan dan minuman lainnya belum atau masih proses dalam pengajuan tersertifikasi halal. [Score 5]

Tabel 5. 20 Penilaian *Halal Restaurants*

Parameter IMTI	Score	Keterangan
Tersedia restoran yang tidak menjual daging babi dan turunannya	1	Tidak baik
Tersedia <i>self-claimed</i> restoran halal	2	Kurang baik
Tersedia restoran halal tersertifikat	3	Cukup baik
Tersedia 5 restoran halal sertifikat	4	Baik
Tersedia >5 restoran halal tersertifikat	5	Sangat Baik

Sumber : (Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2020)

Berdasarkan Hasil Analisis Scoring dari Halal Restaurants menghasilkan score “sangat baik” [Score 5] dikarenakan Kota Jambi telah memiliki lebih dari 5 restoran halal yang tersertifikat.

B. Mosque

Berdasarkan data, terdapat sekitar lima puluh (469) masjid di Kota Jambi yang layak. Sementara itu, terdapat dua puluh sembilan (858) musala yang layak.

Tabel 5. 21 Sarana Dan Prasarana Penunjang Wisata Kota Jambi

Nama Objek Wisata	Parkir	Warung	Pusat Informasi	Tempat Sampah	Shelter/ Pondok	Toilet	Musholla	Jalan Setapak/ Jembatan
Gentala Arasy	SB	SB	SB	B	SB	SB	SB	SB
Ex Arena MTQ	SB	B	KB	KB	TB	TB	-	B
Taman Anggrek Sri Soedewi	CB	KB	KB	B	TB	TB	-	B
Taman Tugu Juang	KB	B	KB	B	TB	-	-	B
Kebun Binatang Taman Rimba	SB	B	KB	B	TB	CB	-	B
Danau Sipin	B	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB
Tugu Keris Siginjei	SB	SB	SB	SB	SB	TB	TB	SB
Hutan Kota Muhammad Sabki	SB	-	SB	SB	SB	SB	SB	SB
Kampoeng Radja	B	B	B	B	B	B	B	B
Museum Perjuangan Rakyat Jambi	B	CB	B	B	TB	B	B	B

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi

Berdasarkan data diatas, daya tarik wisata unggulan di Kota Jambi rata-rata memiliki mushola atau masjid yang layak atau memadai, selain itu pada bandara, pasar, *mall*, dan lainnya tersedia mushola atau masjid yang memadai. [Score 3]

Tabel 5. 22 Penilaian *Mosque*

Parameter IMTI	Score	Keterangan
Tersedia masjid/mushola di daya tarik wisata tertentu dalam kondisi kurang memadai	1	Tidak baik
Tersedia masjid atau mushola di semua daya tarik wisata dalam kondisi kurang memadai	2	Kurang baik
Tersedia masjid/mushola di fasilitas umum (terminal, bandara stasiun, pasar, mal dan daya tarik wisata dalam kondisi memadai)	3	Cukup baik

Tersedia masjid/mushola berstandar pariwisata ramah muslim (di bandara, daya tarik dan mal)	4	Baik
Tersedia masjid/mushola berstandar pariwisata ramah muslim disemua fasilitas umum	5	Sangat Baik

Sumber : (Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2020)

Berdasarkan Hasil Analisis *Scoring* dari fasilitas *mosque* menghasilkan score “cukup baik” [Score 3] dikarenakan Kota Jambi telah menyediakan fasilitas masjid atau mushola yang memadai di tempat umum dan daya tarik wisata.

C. Airports

Kota Jambi memiliki satu bandara yaitu Bandara Sultan Thaha Syaifuddin . Saat ini ada 7 maskapai penerbangan yang setiap harinya melakukan penerbangan sebanyak 23 kali, di antaranya Garuda Indonesia, Batik Air Indonesia, Lion Air, Sriwijaya Air, Susi Air, Super Air Jet dan Wings Air.

Tabel 5. 23 Maskapai Penerbangan Bandara Sultan Thaha

Maskapai	Tujuan
Batik Air	Jakarta–Halim Perdanakusuma, Jakarta–Soekarno–Hatta
Citilink	Jakarta–Halim Perdanakusuma, Jakarta–Soekarno–Hatta
Garuda Indonesia	Jakarta–Soekarno–Hatta, Palembang
Lion Air	Batam, Jakarta–Soekarno–Hatta
Sriwijaya Air	Jakarta–Soekarno–Hatta
Super Air Jet	Jakarta–Soekarno–Hatta
Susi Air	Dabo
Wings Air	Bandar Lampung, Bandung, Dabo, Jakarta–Halim Perdanakusuma, Medan, Muara Bungo, Padang, Palembang, Pekanbaru

Sumber : Wikipedia, 2021

Nama bandara ini diambil dari nama Sultan Thaha Syaifuddin, seorang pahlawan Nasional Indonesia dari Jambi. (Wikipedia, 2021). Selain itu di bandara Sultan Thaha Jambi Pula, sedang menuju proses menjadi penerbangan internasional. Fasilitas umum yang tersedia seperti

toilet, Wi-Fi, outlet makanan dan minuman, ATM serta memiliki satu (1) mushola di Area Bandara Sultan Thaha dengan kondisi layak untuk melakukan ibadah, serta satu (1) tempat wudhu pada area. [Score 4]

Tabel 5. 24 Penilaian *Airports*

Parameter IMTI	Score	Keterangan
Tidak memiliki bandara	1	Tidak baik
Memiliki rencana pembuatan/pembangunan bandara	2	Kurang baik
Memiliki bandara domestic dengan pesawat kapasitas kecil	3	Cukup baik
Memiliki bandara domestic umum	4	Baik
Memiliki bandara internasional	5	Sangat Baik

Sumber : (Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2020)

Berdasarkan Hasil Analisis *Scoring* dari fasilitas *airports* menghasilkan score “baik” [Score 4] dikarenakan Kota Jambi telah memiliki bandara domestic umum yaitu Bandara Sultan Thaha Syaifuddin Jambi.

D. Hotels

Terdapat 98 Hotel yang tersebar di Kota Jambi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh salah satu auditor Internasional dari Jambi yaitu Ibu Prof Nurhayati, Bahwasanya Kota Jambi memiliki kurang lebih sekitar 8 hotel dengan dapur yang telah bersertifikasi halal yaitu Hotel Aston, Hotel Swissbell, Hotel BW Luxury, Hotel Wiltop, Hotel Sang Ratu, Hotel Hotel Duta dan Hotel ODuoweston.

Tabel 5. 25 Penilaian *Hotels*

Parameter IMTI	Score	Keterangan
Tidak memiliki hotel syariah/hotel dengan dapur berertifikasi halal	1	Tidak baik
Memiliki hotel denga restoran yang tidak menjual makanan yang mengandung babi	2	Kurang baik
Memiliki hotel yang tidak menjual makanan mengandung babi dan minuman keras	3	Cukup baik

Memiliki hotel dengan dapur/restoran bersertifikat halal	4	Baik
Memiliki 3 atau lebih hotel berstandar syariah dengan >5 hotel dengan restoran bersertifikat halal	5	Sangat Baik

Sumber : (Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2020)

Berdasarkan Hasil Analisis *Scoring* dari fasilitas *airports* menghasilkan *score* “ Baik” [Score 4] dikarenakan Kota Kota Jambi telah memiliki hotel dengan dapur atau restoran bersertifikasi halal.

E. *Attraction*

Terdapat enam belas (16) *Islamic heritage sites*, dua puluh dua (22) atraksi budaya lokal yang dapat diakses dengan mudah, dan enam (6) atraksi islami. Tempat – tempat wisata tersebut dekat dengan restoran bersertifikat halal yang dilengkapi toilet dan mushola. Selain itu Kota Jambi juga memiliki delapan (8) *mall* atau *shopping centers* yang memiliki masjid / mushola, seperti : Jambi Prima Mall Trona, WTC Batang Hari, Jambi Town Square (Jamtos), Meranti Swalayan Dan MDS Lippo Plaza.

Tabel 5. 26 Penilaian *Attraction*

Parameter IMTI	Score	Keterangan
Tersedia daya tarik wisata alam/budaya/buatan dengan toilet dan mushola bersih	1	Tidak baik
Tersedia daya tarik wisata alam/budaya/buatan yang memiliki restoran bersertifikasi halal	2	Kurang baik
Tersedia daya tarik wisata alam/budaya/buatan, yang memiliki restoran bersertifikasi halal dilengkapi dengan toilet dan mushola bersih yang berstandar pariwisata ramah muslim daerah	3	Cukup baik
Tersedia daya tarik wisata alam/budaya/buatan, yang memiliki 3 restoran bersertifikasi halal dilengkapi dengan toilet dan mushola bersih	4	Baik

yang berstandar pariwisata ramah muslim daerah		
Tersedia daya tarik wisata alam/budaya/buatan, yang memiliki >3 restoran bersertifikasi halal dilengkapi dengan toilet dan mushola bersih yang berstandar pariwisata ramah muslim daerah	5	Sangat Baik

Sumber : (Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2020)

Berdasarkan Hasil Analisis *Scoring* dari fasilitas *airports* menghasilkan score “ Baik” [Score 3] dikarenakan Kota Kota Jambi telah memiliki hotel dengan dapur atau restoran bersertifikasi halal.

Tabel 5. 27 Penilaian *Services*

No	Sub Variabel	Parameter				
		SB (5)	B (4)	CB (3)	KB (2)	TB (1)
1	<i>Halal Restaurant</i>	5				
2	<i>Mosque</i>			3		
3	<i>Airports</i>		4			
4	<i>Hotels</i>		4			
5	<i>Attraction</i>			3		
Total		5	8	6		

Sumber : *Hasil Analisis, 2022*

*Keterangan :

Sangat Siap (25-29) ; Siap (20-24) ; Kurang Siap (15-19) ; Tidak Siap (10-14); Sangat Tidak Siap (5-9)

Dapat disimpulkan bahwa, total point yang diperoleh dari hasil analisis, perhitungan dan klasifikasi dari *ranting point system* pada variabel *Services* yaitu sebesar 19 poin, yang mengindikasikan Variabel *Services* KURANG SIAP, artinya masih terdapat banyak kekurangan dari segi *Services* pariwisata di Kota Jambi.

5.2 Kesiapan Pariwisata Halal Melalui Penerapan Indonesia Muslim Travel Index (IMTI) di Kota Jambi

Setelah dilakukan indentifikasi dan analisis pada setiap sub indikator selanjutnya yaitu mengakumulasikan semua skor dari setiap variable *Indonesia Muslim Travel Index* yang dilihat dari *access*, *communiation*, *Environment* dan *Services* yang kemudian menghasilkan nilai kesiapan pariwisata halal di Kota Jambi.

Tabel 5. 28 Rekapitulasi Tingkat Kesiapan Pariwisata Halal di Kota Jambi

Sub Variabel	Nilai Kesiapan	Skor
Access		
<i>Air Access</i>	Cukup Baik	3
<i>Rail Access</i>	Tidak Baik	1
<i>Sea Access</i>	Tidak Baik	1
<i>Road Infratructure</i>	Sangat Baik	5
		10
Communication		
<i>Muslim Visitor Guide</i>	Cukup Baik	3
<i>Stakeholder Education</i>	Cukup Baik	3
<i>Market Outreach</i>	Cukup Baik	3
<i>Tour Guide</i>	Cukup Baik	3
<i>Digital Marketing</i>	Cukup Baik	3
		15
Environment		
<i>Domestic Tourist Arrivals</i>	Tidak baik	1
<i>International Tourist Arrivals</i>	Tidak baik	1
<i>Wi-Fi Coverage at Airports</i>	Kurang baik	2
<i>Commotment to muslim friendly toursm</i>	Kurang Baik	2
		6
Services		
<i>Halal Restaurant</i>	Sangat Baik	5
<i>Mosque</i>	Cukup Baik	3
<i>Airports</i>	Baik	4
<i>Hotels</i>	Baik	4
<i>Attraction</i>	Cukup Baik	3
		19

Sumber : Hasil Analisis, 2022

Tabel diatas menunjukan skor kesiapan dari setiap variable dalam penerapan *Indonesia Muslim Travel Index (IMTI)*. Untuk mengetahui tingkat kesiapan *Indonesia Muslim Travel Index (IMTI)* kemudian score yang telah diperoleh kemudian diakumulasikan menjadi skor varibel seperti tabel sebagai berikut.

Tabel 5. 29 Total Nilai Variabel Kesiapan Penerapan *Indonesia Muslim Travel Index (IMTI)*

Variabel	Total Score	Indikator					Nilai Kesiapan	Score Kesiapan
		Sangat siap	Siap	Kurang Siap	Tidak Siap	Sangat Tidak Siap		
<i>Access</i>	20	Jika jumlah score variable <i>Access</i> sebesar 18-21	Jika jumlah score variable <i>Access</i> sebesar 14-17	Jika jumlah score variable <i>Access</i> sebesar 11-14	Jika jumlah score variable <i>Access</i> sebesar 7-10	Jika jumlah score variable <i>Access</i> sebesar 4-7	Tidak Siap	10
<i>Communication</i>	25	Jika jumlah score variable <i>Communication</i> sebesar 25-29	Jika jumlah score variable <i>Communication</i> sebesar 20-24	Jika jumlah score variable <i>Communication</i> sebesar 15-19	Jika jumlah score variable <i>Communication</i> sebesar 10-14	Jika jumlah score variable <i>Communication</i> sebesar 5-9	Kurang Siap	15
<i>Environment</i>	20	Jika jumlah score variable <i>Environment</i> sebesar 18-21	Jika jumlah score variable <i>Environment</i> sebesar 14-17	Jika jumlah score variable <i>Environment</i> sebesar 11-14	Jika jumlah score variable <i>Environment</i> sebesar 7-10	Jika jumlah score variable <i>Environment</i> sebesar 4-7	Sangat Tidak siap	6
<i>Services</i>	25	Jika jumlah score variable <i>Services</i> sebesar 25-29	Jika jumlah score variable <i>Services</i> sebesar 20-24	Jika jumlah score variable <i>Services</i> sebesar 15-19	Jika jumlah score variable <i>Services</i> sebesar 10-14	Jika jumlah score variable <i>Services</i> sebesar 5-9	Kurang Siap	19
Total								50

Sumber : Hasil Analisis, 2022

*Keterangan : Sangat Siap (78-90) ; Siap (63-77) ; Kurang Siap (48-62) ; Tidak Siap (33-47); Sangat Tidak Siap (18-32)

Hasil analisis kesiapan dalam penerapan *Indonesia Muslim Travel Index* (IMTI) di Kota Jambi dengan menjumlahkan seluruh skor kesiapan *Indonesia Muslim Travel Index* (IMTI) yang dilihat dari *segi Access, Communication, Environment, dan Services*. Dengan total keseluruhan dari semua variable *Indonesia Muslim Travel Index* (IMTI) yaitu sebesar 50 sehingga dapat disimpulkan bahwa pariwisata halal di Kota Jambi **KURANG SIAP** yang didasarkan pada *Indonesia Muslim Travel Index* (IMTI) untuk mewujudkan pariwisata ramah muslim daerah di Kota Jambi.